

RINGKASAN

Produksi Bibit Anggrek *Phalaenopsis* Hasil *In Vitro* di Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember, Firdayatul Aulia, NIM A41171394, Tahun 2020, Hlm 27, Program Studi Teknik Produksi Pertanian, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Netty Ermawati SP. (Dosen Pembimbing), Taufan Febri Y. S.ST (Pembimbing lapang).

Anggrek merupakan tanaman hias yang menarik perhatian konsumen lokal maupun luar negeri. Anggrek mempunyai nilai estetika yang tinggi dengan bentuk, ukuran dan warna bunganya yang beragam. Salah satunya anggrek *phalaenopsis*, jenis anggrek ini banyak digemari di Indonesia karena karakternya yang sangat mudah beradaptasi hampir di semua kondisi lingkungan. Karena sulitnya perbanyakan anggrek secara generatif maka dilakukan perbanyakan secara vegetatif dengan cara kultur jaringan untuk mempermudah dalam memperbanyak tanaman anggrek.

Aklimatisasi merupakan proses penyesuaian terhadap iklim pada lingkungan baru yang merupakan masalah penting dalam budidaya tanaman menggunakan bibit dari teknik kultur jaringan. Untuk mengetahui bagaimana cara kegiatan produksi bibit anggrek, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan seperti praktik kerja lapangan sebagai upaya peningkatan keterampilan kerja dan menambah wawasan.

Berdasarkan hasil dari kegiatan PKL yang telah dilaksanakan di Laboratorium Biosain Politeknik Negeri Jember yaitu tahapan budidaya anggrek secara *in vitro* meliputi pembuatan media, penanaman dalam botol (tanam biji, sub kultur, aklimatisasi). Selain itu sterilisasi eksplan merupakan hal yang paling dasar dalam perbanyakan anggrek *Phalaenopsis* secara *in vitro*. Sterilisasi eksplan secara mekanik (pembakaran api bunsen) dan kimia (alkohol 70%).